

ABSTRAK

Di Indonesia jumlah stroke setiap tahunnya diperkirakan mencapai 500.000 penduduk yang terkena penyakit stroke, diantaranya 2,5% pasien yang terdampak dinyatakan meninggal dunia sedangkan sisanya hanya mengalami cacat ringan ataupun berat. Pencegahan paling tepat dari dampak kecacatan ini diperlukannya rehabilitasi medik, dalam perkembangannya terdapat dua metode yang biasa digunakan untuk rehabilitasi yaitu rehabilitasi konvensional dan rehabilitasi menggunakan teknologi virtual reality. Rehabilitasi menggunakan virtual reality ini merupakan salah satu pengembangan teknologi dalam dunia kesehatan, dimana virtual reality ini dibantu menggunakan alat Google VR. Hasil pengujian beta testing dengan kuesioner System Usability Scale (SUS) terhadap 31 responden didapat nilai 68 ini berarti bahwa aplikasi termasuk ke dalam kategori Margninal (High), Grade D, dan OK. Maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini berada pada kategori baik untuk digunakan dengan diperlukannya pengembangan dan perbaikan pada aplikasi.

Kata Kunci – Stroke, Virtual Reality, Google VR, System Usability Scale (SUS)